

TIPE – TIPE KELOMPOK SOSIAL
TYPES OF SOCIAL GROUPS

PAPER



Oleh:
EVELYTA VARSYA MEILYN
NRP.59235215053

PROGRAM SARJANA TERAPAN
PROGRAM TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERAIRAN
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
SERANG
2024

**TIPE – TIPE KELOMPOK SOSIAL
TYPES OF SOCIAL GROUPS**

**Oleh:
EVELYTA VARSYA MEILYN
NRP.59235215053**

PAPER

Sebagai tugas pengganti nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) Semester III pada Program Studi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan Politeknik Ahli Usaha Perikanan



**PROGRAM SARJANA TERAPAN
PROGRAM TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERAIRAN
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
SERANG
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN
PAPER**

Nama : Evelyta Varsya Meilyn
NRP : 59235215053
Program Studi: Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan
Judul : Tipe – Tipe Kelompok Sosial (*Types Of Social Groups*)

Menyetujui,

Reynaldy Indra Syahputra, M.Sc

Dosen Pengampuh Mata Kuliah Sosiologi Masyarakat Pesisir

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis bisa menyelesaikan Paper. Adapun tujuan dibuatnya laporan tugas ini adalah sebagai tugas pengganti nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) Semester III pada Program Studi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan Politeknik Ahli Usaha Perikanan.

Penugasan Paper yang berjudul "Tipe – Tipe Kelompok Sosial (Types of Social Groups)". Laporan tugas ini dibuat dari beberapa sumber pustaka terkait, dengan tujuan untuk memahami, mempelajari dan membuat karya ilmiah dengan baik dan benar.

Tersusunnya penugasan Paper ini tentu bukan karena buah kerja keras saya semata, melainkan juga atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya laporan tugas ini, diantaranya : Bapak Reynaldy Indra Syahputra, M.Sc selaku dosen pengampuh mata kuliah Sosiologi Masyarakat Pesisir

Saya sangat menyadari bahwa penugasan Paper ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saya selaku penulis menerima dengan terbuka semua kritik dan saran yang membangun agar penugasan Paper ini bisa tersusun lebih baik lagi. Saya berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Serang, September 2024

Evelyta Varsya Meilyn
59235215053

**TIPE – TIPE KELOMPOK SOSIAL
“TYPES OF SOCIAL GROUPS”**

Evelyta Varsya Meilyn / 59235215053

*¹Politeknik Ahli Usaha Perikanan Kampus Serang
Jalan Stp Raya, Banten, Kasemen (Desa Karangantu), KOTA SERANG, KASEMEN,
BANTEN, ID, 42191*

*²Taruna Program Studi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya
Perairan*

E-mail : vevelyta@gmail.com

ABSTRAK

Menurut Soerjono Soekanto, definisi kelompok sosial adalah suatu kumpulan yang nyata, teratur, dan tetap dari orang-orang yang melaksanakan peranannya yang saling berkaitan guna mencapai tujuan yang sama. Dari pengertian tersebut, dapat kita simpulkan bahwa kelompok sosial merupakan kumpulan dua orang atau lebih yang membentuk suatu kesatuan dan berinteraksi. Tipe-tipe kelompok sosial dapat diklasifikasikan menjadi beberapa macam yaitu; Berdasarkan besar kecilnya anggota kelompok, Berdasarkan derajat interaksi dalam kelompok, Berdasarkan kepentingan dan wilayah, Berdasarkan kelangsungan kepentingan dan Berdasarkan derajat organisasi. Tipe-tipe kelompok sosial dapat dibedakan menjadi 4 yaitu; Kelompok sosial yang teratur, Kelompok sosial yang tidak teratur, Masyarakat perdesaan dan perkotaan, dan Urbanisasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelompok sosial merupakan suatu kesatuan sosial yang terdiri atas dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur, sehingga di antara individu itu sudah terdapat pembagian tugas, struktur, dan norma-norma tertentu, yang khas bagi kesatuan sosial tersebut. dari rumusan ini nyata bahwa kelompok sosial, dapat terdiri atas dua individu saja, seperti sepasang suami- istri, tetapi juga dapat terdiri atas puluhan orang dan lebih dari itu, asal saja mereka itu merupakan kesatuan yang sudah berinteraksi agak lama, dan mempunyai ciri-ciri yang khas, seperti misalnya suatu bangsa.

Bedanya antara kelompok sosial dan " keadaan kebersamaan " dalam arti Sherif itu ialah, bahwa situasi sosial yang terakhir itu meliputi sejumlah orang yang belum mempunyai ikatan interaksi yang khas, tetapi interaksi mereka berlangsung secara kebetulan saja. sejumlah orang yang pada suatu waktu berbelanja di sebuah toko besar ataupun di pasar, misalnya, bukan merupakan kelompok kelompok sosial yang khas, oleh karna tidak merupakan suatu keseluruhan yang terdiri atas anggota - anggota yang interaksinya sudah cukup mendalam dan teratur. orang orang yang terlibat di dalam - nya setiap jam berubah -ubah , dan bukan merupakan anggota di dalam suatu kesatuan sosial yang berstruktur. situasi ini lebih tepat di sebut massa daripada kelompok sosial. massa telah di rumuskan sebagai sejumlah orang banyak, ratusan ratusan dan lebih, yang berkumpul untuk sementara, yang dalam hal ini merupakan kepentingannya berbelanja. situasi massa itu dapat di golongankan pula ke dalam pengertian " keadaan kebersamaan " dalam arti Sherif.

Akan tetapi kelompok sosial itu dapat pula mirip dengan situasi massa apabila suatu perkumpulan yang berstruktur telah mempunyai anggota serba banyak, misalnya suatu organisasi massa yang anggotanya satu per satu jarang sekali mengadakan interaksi serba intensif, dan yang kadang -kadang saja berkumpul dalam jumlah lengkap, sehingga interaksinya antara anggota pun terbatas

B. Tujuan

Tujuan dalam pembuatan paper ini adalah :

1. Memberikan informasi dasar dan bahan bacaan tentang tipe – tipe kelompok social
2. Memaparkan klasifikasi tipe-tipe kelompok sosial dan tipe-tipe sosial

BAB II

PEMBAHASAN

A. Klasifikasi Tipe-tipe Kelompok Sosial

Menurut Soerjono Soekanto tipe-tipe kelompok sosial dapat diklasifikasikan menjadi beberapa macam, yaitu:

- a. Berdasarkan besar kecilnya anggota kelompok
Menurut George Simmel, besar kecilnya jumlah anggota kelompok akan memengaruhi kelompok dan pola interaksi sosial dalam kelompok tersebut. Dalam penelitiannya, Simmel memulai dari satu orang sebagai perhatian hubungan sosial yang dinamakan monad. Kemudian monad dikembangkan menjadi dua orang atau diad, dan tiga orang atau triad, dan kelompok-kelompok kecil lainnya. Hasilnya semakin banyak jumlah anggota kelompoknya, pola interaksinya juga berbeda.
- b. Berdasarkan derajat interaksi dalam kelompok
Derajat interaksi ini juga dapat dilihat pada beberapa kelompok sosial yang berbeda. Kelompok sosial seperti keluarga, rukun tetangga, masyarakat desa, akan mempunyai kelompok yang anggotanya saling mengenal dengan baik (*face-to-face groupings*). Hal ini berbeda dengan kelompok sosial seperti masyarakat kota, perusahaan, atau negara, di mana anggota-anggotanya tidak mempunyai hubungan erat.
- c. Berdasarkan kepentingan dan wilayah
Sebuah masyarakat setempat (*community*) merupakan suatu kelompok sosial atas dasar wilayah yang tidak mempunyai kepentingan-kepentingan tertentu. Sedangkan asosiasi (*association*) adalah sebuah kelompok sosial yang dibentuk untuk memenuhi kepentingan tertentu.
- d. Berdasarkan kelangsungan kepentingan
Adanya kepentingan bersama merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terbentuknya sebuah kelompok sosial. Suatu kerumunan misalnya, merupakan kelompok yang keberadaannya hanya sebentar karena kepentingannya juga tidak berlangsung lama. Namun, sebuah asosiasi mempunyai kepentingan yang tetap.
- e. Berdasarkan derajat organisasi
Kelompok sosial terdiri atas kelompok-kelompok sosial yang terorganisasi dengan rapi seperti negara, TNI, perusahaan dan sebagainya. Namun, ada kelompok sosial yang hampir tidak terorganisasi dengan baik, seperti kerumunan.

B. Tipe - tipe kelompok sosial

1. Kelompok sosial yang teratur

- a. In-Group
Kelompok sosial, dengan mana individu mengidentifikasikan dirinya.
- b. Out-Group
Kelompok sosial yang oleh individu diartikan sebagai lawan in-groupnya.
- c. Kelompok Primer (Primary Group) atau Face to Face Group.
Merupakan kelompok sosial yang paling sederhana, di mana anggota-anggotanya saling mengenal dan ada kerja sama yang erat.
- d. Kelompok Sekunder (Secondary Group)
Kelompok-kelompok yang terdiri dari banyak orang, antara siapa hubungan tidak perlu didasarkan pengenalan secara pribadi dan sifatnya juga tidak begitu langgeng.
- e. Paguyuban (Gemeinschaft)
Bentuk kehidupan bersama, di mana anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta kekal. Dasar hubungan tersebut adalah rasa cinta dan rasa persatuan batin yang memang telah dikodratkan.
- f. Patembayan (Gesellschaft)
Ikatan lahir yang bersifat pokok dan biasanya untuk jangka waktu pendek. Ia bersifat sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka.
- g. Formal Group
Kelompok yang mempunyai peraturan tegas dan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antara sesamanya.
- h. Informal Group
Tidak mempunyai struktur dan organisasi tertentu atau yang pasti. Kelompok-kelompok tersebut biasanya terbentuk karena pertemuan-pertemuan yang berulang kali, yang menjadi dasar bertemunya kepentingan-kepentingan dan pengalaman-pengalaman yang sama.
- i. Membership Group
Merupakan suatu kelompok di mana setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut.
- j. Reference Group
- k. Kelompok-kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang (bukan anggota kelompok tersebut) untuk membentuk pribadi dan perilakunya.
- l. Kelompok Okupasional
- m. Kelompok Volunter

2. Kelompok sosial yang tidak beraturan

Kerumunan (Crowd) adalah individu yang berkumpul secara bersamaan serta kebetulan di suatu tempat dan juga pada waktu yang bersamaan.

Bentuk-bentuk Kerumunan :

- 1) Kerumunan yang beartikulasi dengan struktur sosial ;
 - a. Khalayak penonton atau pendengar yang formal
 - b. Kelompok Ekspresif yang telah direncanakan

- 2) Kerumunan yang bersifat sementara (Casual Crowds)
 - a. Kumpulan yang kurang menyenangkan
 - b. Kerumunan orang yang sedang dalam keadaan panik
 - c. Kerumunan Penonton

- 3) Kerumunan yang berlawanan dengan norma-norma hukum.
 - a. Kerumunan yang bertindak emosional
 - b. Kerumunan yang bersifat imoral.

3. Masyarakat perdesaan dan perkotaan

Istilah masyarakat Setempat (Community) menunjuk pada bagian mesyarakat yang bertempat tinggal di suatu wilayah (dalam arti geografis) dengan batas-batas tertentu, di mana faktor utama yang menjadi dasarnya adalah interaksi yang lebih besar di antara anggota, dibandingkan dengan interaksi dengan penduduk di luar batas wilayahnya.

Empat kriteria untuk mengklasifikasikan masyarakat-masyarakat setempat :

- 1) Jumlah penduduk
- 2) Luas, kekayaan dan kepadatan penduduk daerah pedalaman
- 3) Fungsi-fungsi khusus dari masyarakat setempat terhadap seluruh Masyarakat
- 4) Organisasi masyarakat setempat yang bersangkutan

4. Urbanisasi

Urbanisasi adalah suatu proses berpindahnya penduduk dari desa ke kota atau dapat pula dikatakan urbanisasi merupakan proses terjadinya masyarakat kota.

- Sebab-sebab Urbanisasi dapat ditinjau dari dua sudut :
 - 1) Faktor-faktor yang mendorong penduduk desa untuk meninggalkan tempat/daerah kediamannya.
 - 2) Faktor kota yang menarik penduduk desa untuk pindah dan menetap di kota-kota.

- Akibat Negatif Urbanisasi yang terlalu cepat :
 - 1) Pengangguran
 - 2) Naiknya kriminalitas
 - 3) Persoalan tunawisma
 - 4) Kenakalan anak-anak/kejahatan anak-anak

DAFTAR PUSTAKA

<https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/387/jbptunikompp-gdl-sangraji-19321-6-06.babv-l.pdf>

https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=/89249/mod_resource/content/1/MODUL+7.pdf

<https://www.brainacademy.id/blog/kelompok-sosial>

<https://kumparan.com/kabar-harian/ccontoh-kelompok-sosial-pengertian-dan-tipe-tipenya-1ySHM3xl0e>

<https://an-nur.ac.id/blog/tipe-tipe-kelompok-sosial-berdasarkan-berbagai-kriterianya.html>